**UJI AKTIVITAS ANTIBAKTERI FRAKSI N-HEKSANA DAN ETIL ASETAT DAUN BANDOTAN (*Ageratum conyzoides* L) TERHADAP BAKTERI *Staphylococcus epidermidis***

**RISTA RAFLZA**

**212114086**

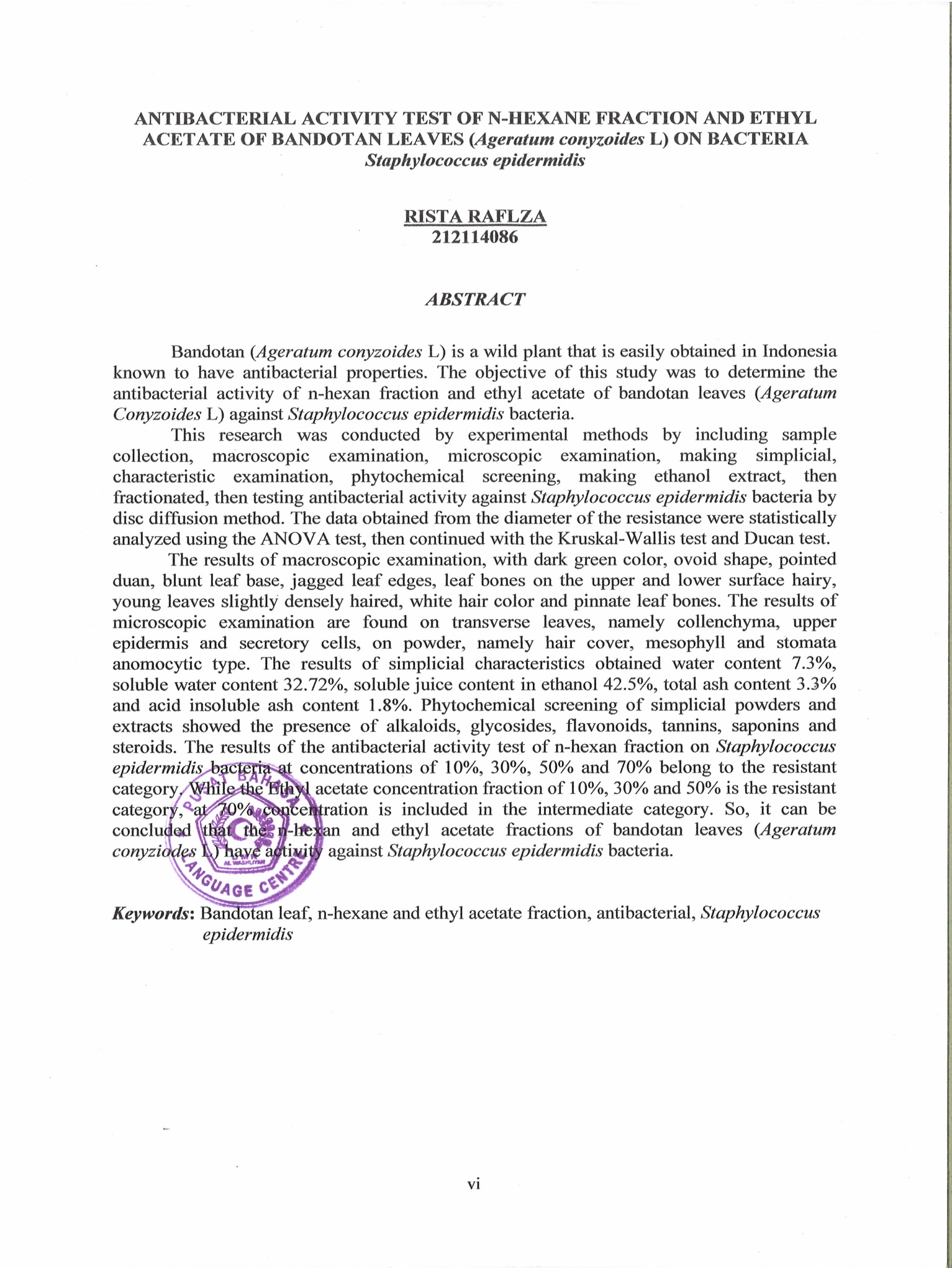
**ABSTRAK**

Bandotan (*Ageratum conyzoides* L) merupakan tumbuhan liar yang mudah didapatkan di indonesia diketahui memilki khasiat sebagai antibakteri.Tujuan dari penelitian ini untuk mengetahui aktivitas antibakteri fraksi n-heksan dan etil asetat daun bandotan (*Ageratum Conyzoides* L) terhadap bakteri *Staphylococcus epidermidis*.

Penelitian ini dilakukan dengan metode eksperimental dengan meliputi pengumpulan sampel, pemeriksaaan makroskopis, pemeriksaan mikroskopis, pembuatan simplisia, pemeriksaan karakteristik, skrining fitokima, pembuatan ekstrak etanol, kemudian difraksinasi, selanjutnya dilakukan pengujian aktivitas antibakteri terhadap bakteri *Staphylococcus epidermidis* dengan metode difusi disk. Data yang diperoleh dari diameter daya hambat dianalisis secara statistic menggunakan uji Anova, kemudian dilanjutkan dengan uji Kruskal-Wallis dan uji Ducan.

Hasil pemeriksaan makroskopik, dengan warna hijau tua, berbentuk bundar telur, duan runcing, pangkal daun tumpul, pinggir daun bergerigi, tulang daun pada permukaan atas dan bawah berambut, warna rambut putih dan tulang daun menyirip. Hasil pemeriksaan mikroskopik terdapat pada daun melintang yaitu kolenkim, epidermis atas dan sel sekresi , pada serbuk yaitu rambut penutup, mesofil dan Stomata tipe anomositik. Hasil karakteristik simplisia diperoleh kadar air 7,3%, kadar sari larut dalam air 32,72%, kadar sari larut dalam etanol 42,5%, kadar abu total 3,3% dan kadar abu tidak larut asam 1,8%. Skrining fitokimia serbuk simplisia dan ekstrak menunjukkan adanya kandungan alkaloid, glikosida, flavonoid, tannin, saponin dan steroid. Hasil uji aktivitas antibakteri fraksi n-heksan pada bakteri *Staphylococcus Epidermidis* pada konsentrasi 10%, 30%, 50% dan 70% termasuk kategori *resistant*. Sedangkan fraksi Etil asetat konsentrasi 10%,30% dan 50% adalah kategori *resistant*, pada konsentarsi 70% termasuk kategori *Intermediate*. Sehingga dapat disimpulkan bahwa fraksi n-heksan dan etil asetat daun bandotan (*Ageratum conyziodes* L) memiliki aktivitas terhadap bakteri *Staphylococcus epidermidis*.

**Kata kunci**: *Daun bandotan*, *fraksi n-heksan dan etil asetat*, *antibakteri*, *Staphylococcus Epidermidis*

**